

FORWARD TOGETHER



ANNUAL REPORT
TAHUN BUKU 2022

KAMI BERSEHATI UNTUK MULAI BERTUMBUH DAN MENJALANKAN FUNGSI INTERMEDIASI KAMI DENGAN BAIK.

Kepada seluruh stakeholders BPR ABDI yang Saya hormati dengan segala kerendahan hati, kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan karunia-Nya Laporan Tahunan PT. Akar Budaya Dana Indonesia untuk tahun buku yang berakhir tahun 2022 telah dapat kami selesaikan.

Laporan Tahunan 2022 ini disusun selain untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, juga dijadikan sebagai transparansi BPR ABDI kepada stakeholder kami dan menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja BPR ABDI di tahun-tahun yang akan datang.

**A****1. INFORMASI UMUM**

3. Ikhtisar Keuangan Penting
3. Riwayat Singkat Perseroan
4. Kepemilikan dan Komposisi Kepemilikan
7. Struktur Organisasi
8. Strategik Perseroan
10. Berita & Peristiwa Penting

B**10. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

11. Sambutan Komisaris Utama
12. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Atas Jalannya Perseroan Oleh Direksi
13. Laporan Direktur Utama
14. Strategi & Perkembangan Usaha
 - a. Kondisi Umum Perekonomian Nasional
 - b. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar & Kegiatan Utama Pada Periode Pelaporan
 - c. Strategi Jangka Pendek dan Menengah Panjang
 - d. Segment Market
 - e. Bisnis
 - f. Permodalan
 - g. Jaringan Kantor
 - h. Informasi & Teknologi dan Sekuriti Serta Penyedia Jasa IT
 - i. Kerjasama BPR Dengan Bank Atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha
 - j. Sumber Daya Manusia
17. Analisis Keuangan
19. Pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko
 - a. Board Manual
 - b. Jumlah Rapat
 - c. Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepemilikan
 - d. Rangkap Jabatan
 - e. Kebijakan Remunerasi
 - f. Standar Operasi & Prosedur
 - g. Nilai Komposit GCG dan Profile Risiko.



26. Penyimpangan Yang Terjadi/Fraud
26. Permasalahan Hukum
26. Perubahan Penting di BPR dan/atau di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Di Tahun 2022
27. Pernyataan Direksi dan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Perkreditan Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia

C

28. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN [Laporan KAP]

D

54. KETERBUKAAN INFORMASI LAINNYA

A. INFORMASI UMUM

1. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

a. Neraca dan Laba / Rugi

Posisi Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2022

(dalam Rp. 000,-)

NO	KETERANGAN	Des 2021	Des 2022
	NERACA		
1	Kas	18.030	448.189
2	Antar Bank Aktiva -/- Penyisihan Kerugian Penempatan Bank	14.849.993	16.710.873
3	Pinjaman Yang Diberikan (Kredit) -/- Penyisihan Kerugian PYD		4.687.471
4	Aktiva Tetap -/- Akumulasi Penyusutan	245.683	298.191
5	Total Aset	15.139.639	22.181.707
6	Kewajiban Segera	7.500	29.721
7	Simpanan Nasabah	71.008	9.050.954
8	Ekuitas	15.047.738	12.751.505
	- Modal Disetor	16.000.000	16.000.000
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	- 952.262	2.296.233
9	Total Kewajiban dan Ekuitas	15.139.639	22.181.707
	LABA - (RUGI)		
1	Pendapatan Bunga -/- neto	49.764	1.139.682
2	Beban Operasional	1.001.026	3.455.977
3	Beban Non Operasional	1.000	806
4	Rugi Sebelum Pajak	- 952.262	- 2.296.233
5	Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(952.262)	(2.296.233)

b. Rasio Keuangan

NO	RASIO KEUANGAN	Des 2021	Des 2022
1	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)	464,25%	200,09%
2	Rasio Aktiva Produktif	0	100%
3	Rasion Non Performing Loan (NPL)	0	0
4	Rasio Return On Assets (ROA)	- 22661%	- 11,27%
5	Rasio Return On Equity (ROE)	- 6,33%	- 18,01%
6	Rasio Loan to Deposit (LDR)	0	24,40%
7	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	1981%	278,61%
8	Rasio Cash (CR)	7488,88%	56,68%

2. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



- Bidang Usaha BPR sesuai dengan fungsi perbankan yang menjalankan fungsi intermediasi sebagai penghimpun dan penyalur dana dan sesuai dengan anggaran dasar perseroan;
- Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) atau disebut juga BPR adalah Jln. Bulungan No. 15, Kramat Pela, Jakarta Selatan – DKI Jakarta.

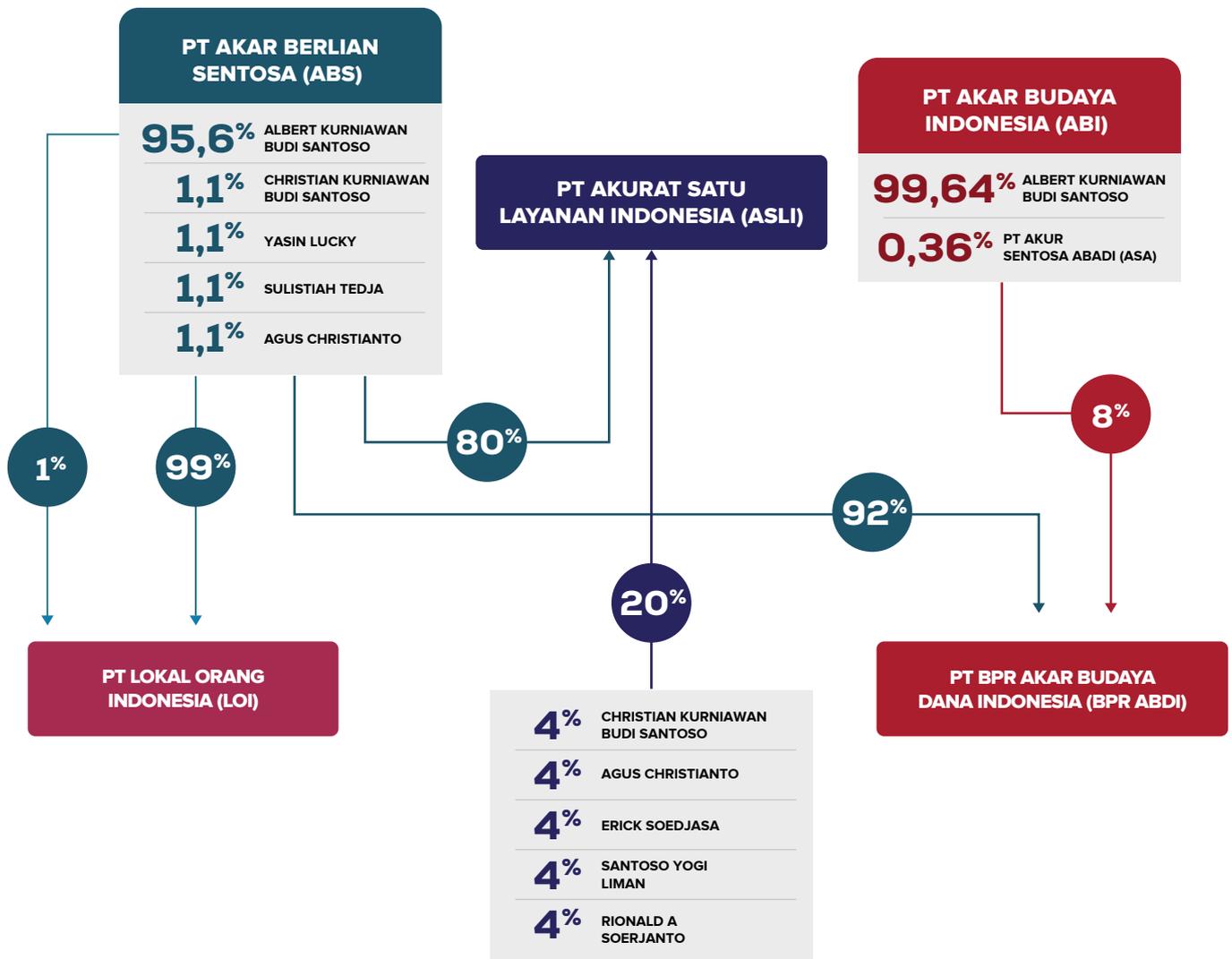
3. KEPEMILIKAN & KOMPOSISI KEPEMILIKAN

- Nama Kepemilikan dan Kegiatan Usaha Pemilik
 Sesuai dengan akta akuisisi No.3, tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat oleh Kantor Notaris Herlina Latief,S.H.,M.Kn., PT Akar Berlian Sentosa (PT ABS) dan PT Akar Budaya Indonesia (PT ABI) telah mengambil alih kepemilikan PT Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Multi Dana (BPR AMD).
 - PT Akar Berlian Sentosa (PT ABS)** adalah sebuah perusahaan konglomerasi yang didirikan sejak tahun 2018 dan memiliki beberapa grup usaha/line business yang kegiatan utamanya bergerak di bidang komputer dan perlengkapan komputer, perlengkapan elektronik, peralatan komunikasi dan jasa konsultasi piranti lunak (bukan sebagai programmer), perdagangan, teknologi informatika, digital financial services, layanan biometric bekerjasama dengan beberapa instansi dan pemerintahan juga regulator seperti Kepolisian RI, BNN, BPPT, OJK, Kominfo dan Dukcapil.
Salah satu anak perusahaan yang bergerak didalam teknologi digital juga telah mendapatkan sertifikat ISO 27001 pada tahun 2013.
 - PT Akar Budaya Indonesia (PT ABI)** adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 2015 yang memiliki kegiatan utamanya adalah sebagai usaha perdagangan pada umumnya seperti Perdagangan besar Komputer dan elektronik beserta kelengkapannya, Export dan Import, grosir dan supplier peralatan navigasi, bahan bangunan dan konstruksi serta lainnya.
- Komposisi Kepemilikan/Persen Kepemilikan

NAMA PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN		HARGA PER SAHAM (Rp)	NOMINAL SAHAM (Rp)
	JUMLAH SAHAM	PERSEN		
PT Akar Berlian Santosa (ABS)	29.440	92%	500.000	14.720.000.000
PT Akar Budaya Indonesia (ABI)	2.560	8%	500.000	1.280.000.000
	32.000	100%		16.000.000.000

c. Struktur Kelompok Usaha

STRUKTUR KEPEMILIKAN BPR AKAR BUDAYA INDONESIA (BPR ABDI)

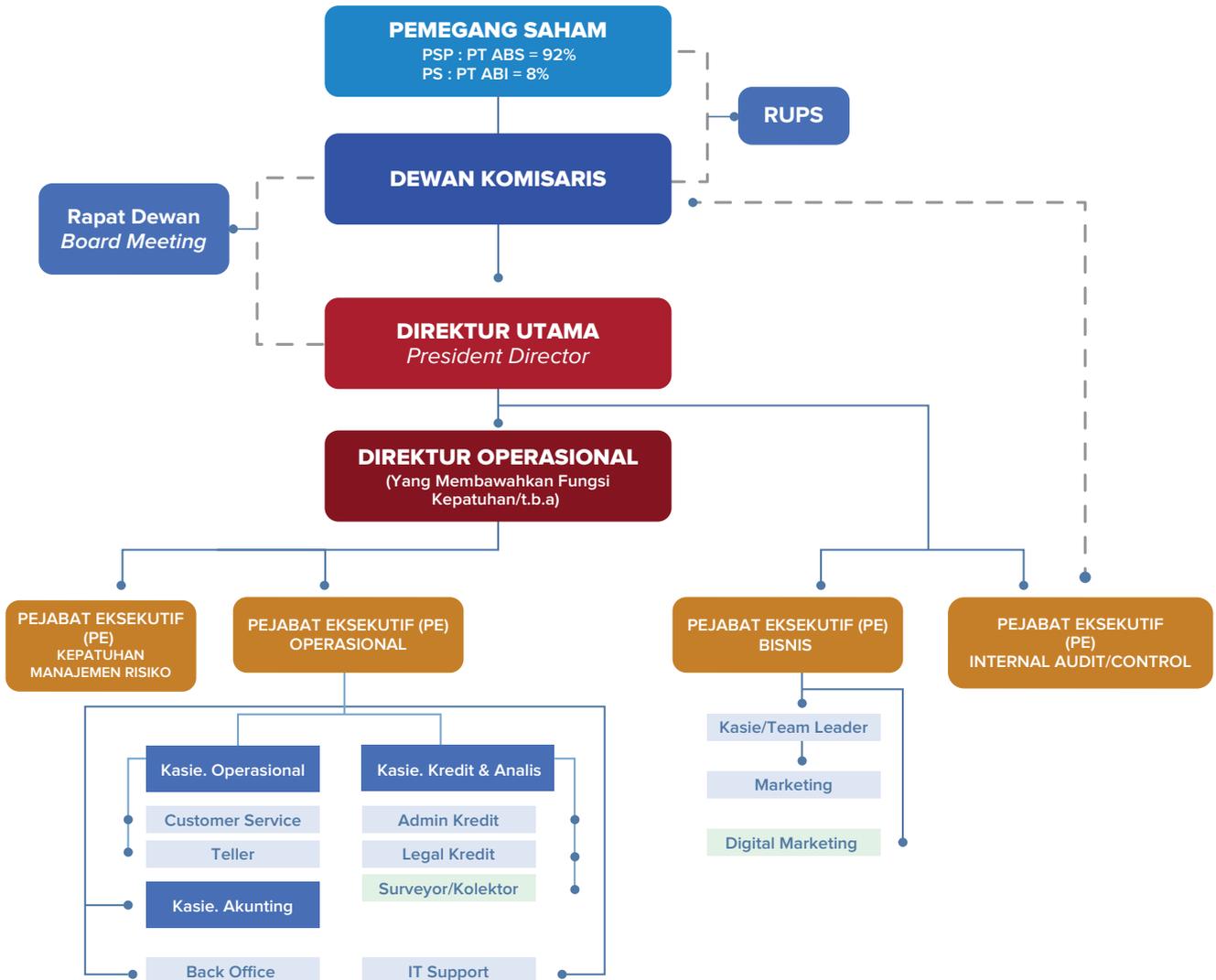


d. Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT)

Sesuai dengan struktur kelompok usaha, grup PT ABS dan PT ABI merupakan pemegang saham di BANK ABDI, maka bertindak sebagai Pemegang Saham mayoritas dan Pengendali adalah PT ABS, sedangkan bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) adalah Albert Kurniawan Budi Santoso.

4. STRUKTUR ORGANISASI & KEPENGURUSAN BPR ABDI

**STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA (BANK ABDI)**



Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif
PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA :

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Komisaris Utama	Marlinah Ongko Widjojo	Direktur Utama	Wardati, SE.
Komisaris	Manuel Lahengke Nusa	Direktur Operasional	Mario Yahya

PEJABAT EKSEKUTIF	
Operasional	Tarjono Karlis
Kepatuhan & Manajemen Risiko	Ira Dianasari
Internal Audit/Control	Moch. Adnan

PROFIL DEWAN

Dewan Komisaris

**Marlinah Ongkowidjojo**

Komisaris Utama

- Lulusan D3 Akuntansi Unswagati Cirebon
- Pengalaman lebih dari 38 tahun di Industri Perbankan.
Kepala Seksi Giro Bank Panin Cabang Cirebon (1980-1989).
- Pimpinan Cabang Pembantu Bank BCA Jatibarang. (1989-1997).
Area Branch Manager (ABM) Bank Nusantara Parahyangan (Bank BNP) Cirebon / Deputy Division (1997 -2019).
- Area Branch Manager Project Support-Business Banking Danamon (2019).

**Manuel Lahengke Nusa**

Komisaris Anggota

- S1 Manajemen STIE STAN-IM Bandung
- Pengalaman lebih dari 30 tahun di Industri Perbankan
Bank Umum 1990 – 2021 :
 - a. Operasional dan staff MIS Bank Sampoerna Internasional.
 - b. Supervisor Operasional Bank Tiara
 - c. Kepala Bagian MIS Bank Asiatic
 - d. Anggota Komite Audit, Anggota Pemantau Risiko -
PT Bank Jago Tbk. (d/h PT Bank Artos Indonesia Tbk.)
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 2009 – 2019
Komisaris Utama - BPR Pandu Rheksa Berkah (d/h. BPR Artos Parahyangan)

Dewan Direksi

**Wardati SE**

Direktur Utama

- S1 Manajemen Keuangan pada Universitas Perbanas, Jakarta
- Pengalaman di bidang perbankan selama 16 tahun
 - a. PT. BANK CENTRAL ASIA Tahun 2002-2018
 - Kepala layanan Kantor Cabang Utama
 - Kepala Prioritas kantor Cabang Utama
 - Kepala Cabang Pembantu
- Pada PT AKUR DANA ABADI (P2P Fintech) tahun 2019-Agustus
- 2021 dan menjabat sebagai Chief Operasional Officer (COO).
Pada PT BPR ANUGERAH MULTI DANA terhitung September 2021 dan sekarang menjabat sebagai Direktur Utama.

**Mario Yahya**

Direktur Operasional

- Berpengalaman di dunia perbankan lebih dari 30 tahun
- PT Bank Umum Nasional Tbk. (BUNAS)
1987 staff Akuntansi & Rekonsiliasi Bank
1998 Manager (DM) Branch Operational Manager pada Cabang Bogor
- PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP).
1999 Senior Vice President (SVP)
Corporate Secretary dan Kepala Divisi Perencanaan & Keuangan hingga Juni 2018. (Pensiun)
- Advisor untuk Corporate Secretary & Corporate Planning di PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. mulai Juni 2018 hingga September 2018.

5. STRATEGIK PERUSAHAAN

a. Visi & Misi

VISI “Menjadi BPR Digital di Indonesia yang berinovasi tinggi, maju dan sehat dengan didukung sistem, layanan dan SDM terbaik”

MISI

- Memberikan layanan perbankan yang mengedepankan service/ layanan mutu, infrastruktur yang kuat dan terdepan dan SDM yang kompeten.
- Menjadi mitra pelaku UMKM untuk mendukung dan meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah yang mandiri dan memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan lingkungan perbankan yang sehat dengan menjunjung tinggi nilai GCG dan prinsip Kepatuhan.
- Membangun Digital Banking (Layanan perbankan secara digital) dengan infrastruktur yang inovatif dalam rangka efisiensi proses dan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat.

b. Moto Perusahaan

“SAHABAT USAHA ANDA”

c. Nilai-nilai Perusahaan



A dapting **B** lessing **D** eveloping **I** mproving

d. Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BANK ABDI membagi strategi Usaha kedalam dua besaran strategi, yaitu strategi Bisnis dan strategi Operasional.

i. Strategi Bisnis BPR

Sebagai pendatang baru, masih disadari bahwa *branding awareness* BANK ABDI masih terbilang lemah pada kawasan sekitar tempat usaha juga dilingkungan yang lebih luas, sehingga upaya maksimal dan strategi untuk pencapaian bisnis ditemui melalui beberapa aktivitas sebagai berikut:

- *Branding awareness:*

Selain pada bulan Agustus BANK ABDI meresmikan nama baru dan menandai beroperasinya BANK ABDI di jalan Bulungan, BPR juga mulai aktif melakukan kerjasama dengan aparaturnya pemerintah setempat seperti Kantor Kecamatan, Kelurahan dan Rukun Warga dalam mensukseskan beberapa program kemasayarakatan dimana BANK ABDI dapat berperan serta baik sebagai sponsor maupun mitra kerja.

- Edukasi dan Literasi:

Kegiatan yang bersifat edukasi dan literasi yang ditindaklanjuti dengan inklusi keuangan, dimanfaatkan dengan maksimal oleh BANK ABDI untuk sekaligus mengenalkan BANK ABDI beserta produk-produknya.

- Melakukan pendekatan kepada instansi pendidikan selain untuk melakukan edukasi dan literasi juga mengenalkan produk BPR yang sekaligus dapat menunjang kurikulum pendidikan Merdeka melalui kerjasama dengan sekolah untuk membiayai pengadaan laptop penunjang pendidikan lewat Kredit Tanpa Agunannya (KTA).

- Meningkatkan portofolio kredit guna meminimalisir beban operasional sebagai BPR yang baru beroperasi yang masing menanggung beban biaya yang cukup besar, dengan tanpa mengabaikan faktor kehati-hatian/prudential banking.

ii. Strategi Operasional BPR

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional BANK ABDI, strategi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Memberikan dukungan operasional agar stabilisasi dan kelangsungan bisnis sesuai dengan target, visi

dan misi perusahaan yang diharapkan pemilik yang tertuang dalam komitmen dalam bentuk Rencana Bisnis BPR

- Menjaga kontinuitas perusahaan dalam memberikan kontribusi keuntungan/nilai tambah bagi stakeholder.
- Terjaganya Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan.
- Mempersiapkan dan menjajagi para pihak yang dapat digunakan sebagai langkah dalam upaya untuk mengembangkan produk, aktivitas dan jasa BPR Kearah BPR yang akan menerapkan sistem digitalisasi, sehingga akses dan jaringan usaha BPR menjadi semakin luas.
- Melengkapi dan mengembangkan struktur organisasi yang ada dengan memenuhi struktur organisasi yang belum terisi dan meningkatkan kompetensi dan daya saing SDM yang dapat menunjang pencapaian rencana bisnis BPR.
- Meningkatkan peran dan fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan di setiap lini operasi sehingga dapat meminimalisir dan terhindar dari risiko yang mungkin timbul baik secara finansial maupun hukum.

e. Produk dan Jasa

<p>Tabungan</p>  <ul style="list-style-type: none"> • a) Tabungan Abdi • b) Tabungan AbdiKu • c) Abdi Sempel 	<p>Deposito Berjangka</p> 	<p>Pinjaman</p>  <ul style="list-style-type: none"> • a) Kredit Modal Kerja • b) Kredit Investasi • c) Kredit Konsumtif • d) Kredit Multi Guna • e) Kredit Tanpa Agunan 	<p>Kiriman Uang /Transfer</p> 
--	---	--	---



Wujudkan impian dengan KREDIT BANK ABDI

PROSES MUDAH & CEPAT • BUNGA RENDAH • DP MURAH

www.bankabdi.co.id

Ajukan di ☎ 0811 1068 6111

BANK ABDI terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS



BUTUH KREDIT CEPAT UNTUK BELI KEBUTUHANMU? BANK ABDI SIAP MEMBANTU

- ✓ Proses Mudah & Cepat
- ✓ Bunga Rendah
- ✓ DP & Cicilan Ringan

Ajukan di ☎ 0811 1068 6111

BANK ABDI terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.bankabdi.co.id

6. BERITA & PERISTIWA PENTING



PERESMIAN BANK ABDI DIHADIRI OLEH BPK. ROBERTO AKYUWEN (OJK)
Tanggal: 8 Agustus 2022



EVENT LMK KEBAYORAN LAMA
Tanggal: 14 Oktober 2022



PEMBAGIAN KREDIT LAPTOP SMP 240 JAKARTA,
Tanggal: 14 Oktober 2022



KOLABORASI BANK ABDI DAN RPTRA DWIJAYA (LOMBA MEWARNAI)
Tanggal: 4 September 2022



EVENT WPMI
Tanggal: 28 Desember 2022



BAZAR TINGKAT KEBAYORAN
Tanggal: 23 September 2022

B. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



Marlinah Ongkowidjo

Tahun 2022 merupakan titik awal dari berangsur-angsurnya negara Indonesia menunjukkan pemulihan dari pandemi yang sudah berjalan +/- 2 tahun, kondisi tersebut dapat terlihat dari ketentuan PPKM yang lebih rendah dari sebelumnya yaitu pada level 1 dan 2

Pemulihan dari pandemi tersebut tentunya memberikan angin segar dan harapan, khususnya bagi dampak pemulihan ekonomi di Indonesia. Berangsur-angsur daya beli masyarakat diharapkan meningkat kembali yang akan membawa dampak pada perputaran roda ekonomi Indonesia bergerak maju untuk berbagai sector.

Sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan pergerakan dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengkoreksi atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Harga komoditas utama global juga ternormalisasi pasca meredanya rantai pasok serta suhu iklim yang lebih bersahabat. Optimisme juga muncul dari Tiongkok yang kembali membuka perbatasan dan aktivitas ekonomi dari yang sebelumnya menerapkan kebijakan *zero covid*. Kebijakan tersebut diharapkan menjadi stimulus di tengah berbagai risiko yang terus muncul.

Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari angka pre-covid yang rata-rata sebesar 5%.

Indonesia yang kuat dari sisi ekonomi kerakyatan, dan sektor konsumtif sebagai kontribusi utama pada PDB menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan.

BPR Anugrah Multi Dana (BPR AMD) yang telah berganti nama menjadi BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI), dan secara resmi telah tercatat di OJK pada tanggal 26 Juli 2022, dan telah melakukan relokasi usaha dari wilayah Karawang ke Wilayah Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada 12 April 2022, turut serta dalam upaya untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan dengan menyalurkan pendanaan kepada sector UMKM dan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengembalian.

Akhir kata ijin kata Saya atas nama Dewan Komisaris untuk bersama-sama Direksi melakukan pengembangan /pengelolaan yang lebih baik bagi BANK ABDI.

Komisaris Utama BPR AMD

Marlinah Ongkowidjo

2. LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS ATAS JALANNYA PERSEROAN OLEH DIREKSI

BANK ABDI telah melalui tahun 2022 dengan Kinerja yang cukup baik, pencapaian realisasi dibandingkan dengan target, hampir seluruhnya telah melampaui target, hanya hasil kinerja tersebut belum dapat menutupi biaya operasional secara keseluruhan, sehingga pada realisasi kerugian tercapai lebih besar dari kerugian yang telah ditetapkan

Adapun rincian hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

A. Pencapaian Rencana Bisnis

BANK ABDI dalam realisasi kinerja atas rencana bisnis untuk tahun 2022 telah melampaui dari target, hanya pada realisasi atas kerugian yang didapat lebih besar dari pada kerugian atas target yang ditetapkan, Realiasi keuangan utama masing-masing mencapai sebagai berikut: Realisasi Total Aset 147,12% atas target. Realisasi Kredit mencapai 199,45% atas target, Realisasi Dana Pihak III mencapai 529,30% atas target, Realisasi kerugian mencapai 132,72% dari target atau kerugian yang terjadi lebih besar dari target

B. Kendala terhadap Realisasi yang tidak sesuai target

Realisasi Kinerja BANK ABDI, terdapat satu komponen keuangan utama yang tidak mencapai target, yaitu kerugian yang terjadi lebih besar dari yang ditargetkan, adapun kondisi tersebut terjadi karena:

- Adanya pembebanan pada akhir tahun yang cukup besar +/- Rp. 350 Juta, untuk keperluan pemenuhan ketentuan perusahaan, yang pertama adalah untuk adanya pencadangan Imbalan Kerja, yang sebelumnya tidak diperhitungkan dalam penyusunan Rencana Bisnis BPR tahun 2022, sehingga bila biaya ini tidak dibebankan pada akhir tahun 2022, maka realisasi sudah sesuai yang ditargetkan.

c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk peningkatan pencapai atas target tahun berikutnya:

Melakukan perekrutan untuk tenaga marketing dan tenaga kredit analis untuk mempercepat proses pertumbuhan kredit merupakan prioritas utama, memanfaatkan jaringan usaha grup dan reveral. Melakukan penekanan atau efisiensi atas beban operasional, adalah Langkah-langkah atau upaya yang dilakukan untuk peningkatan pencapaian atas target.

d. Hasil Analisa/identifikasi serta Pendapat Dewan Komisaris atas Pengawasan terhadap Pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi:

Secara keseluruhan BPR telah mencapai target sesuai komitmen yang tercantum dalam RBB tahun 2022, hanya pada pencapaian kerugian yang tidak sesuai dengan target, kondisi tersebut terjadi karena adanya pembebanan yang dilakukan pada akhir tahun 2022, yang tidak diperhitungkan pada penyusunan RBB tahun 2022.

e. Langkah Pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam proses Pengawasan Rencana Bisnis:

Melakukan pengawasan dan pemantauan dengan turut serta dalam setiap perkembangan dan kegiatan usaha dari BPR yang dilakukan dalam rapat-rapat bersama Direksi, dan pemantauan dilakukan setiap bulannya, sehingga dapat memberikan arahan dalam mengejar rencana bisnis dalam triwulanan kedepan, agar minimal dapat mengejar posisi tiap semester.



3. LAPORAN DIREKTUR UTAMA



Wardati, SE

“Kepada seluruh stakeholders BANK ABDI yang Saya hormati”

Patut kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan karunia-Nya Laporan Tahunan PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) untuk tahun buku yang berakhir tahun 2022 telah dapat kami selesaikan. Laporan Tahunan 2022 ini disusun selain untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, juga dijadikan sebagai transparansi BANK ABDI kepada stakeholder kami dan menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja BANK ABDI di tahun-tahun yang akan datang.

Kami mohon maaf apabila dalam penyusunan Laporan Tahunan 2022 ini masih terdapat banyak kekurangan, namun demikian kami akan terus secara konsisten melakukan evaluasi dan perubahan-perubahan untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Tahun 2022 yang lalu merupakan masa transisi pemulihan dari imbas adanya wabah Covid-19, dimana pandemi ini telah mempengaruhi hampir seluruh komponen kehidupan, khususnya di sektor industri, manufaktur dan jasa keuangan/perbankan. Pada masa transisi pemulihan kondisi paska pandemi ini telah dicatat kotatistik (BPS) yang menyebutkan bahwa

perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yooy*). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01% (*yooy*).

Kinerja BANK ABDI selama tahun 2022 ini dimulai efektif penuh sejak awal triwulan dua seiring dengan telah terbitnya ijin relokasi Kantor Pusat BPR AMD (kala itu) dari Karawang Jawa Barat ke Jalan Bulungan di Kebayoran Baru Jakarta Selatan yang mulai berjalan lancar sebagaimana operasional perbankan lainnya. Pos-pos neraca mulai bertumbuh dari tahun sebelumnya serta mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama setelah BPR AMD (kala itu) berganti nama menjadi PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI).

Kegiatan bisnis BANK ABDI pada awal-awal beroperasi dengan nama baru, masih berupaya keras dalam melakukan *branding image* dan melakukan sosialisasi tentang apa dan siapa BANK ABDI di wilayah kerja BANK ABDI yaitu Jakarta Selatan. BANK ABDI sendiri mempererat kerjasama dengan instansi pemerintahan setempat seperti RW, Lurah dan Kecamatan setempat untuk turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang digagas khususnya terkait pemberdayaan sektor ekonomi segmen UMKM yang dilaksanakan dalam bentuk pameran, bazaar, edukasi dan literasi pengenalan jasa keuangan pada pelaku UMKM di wilayah Jakarta Selatan, dengan tujuan agar BANK ABDI semakin dikenal.

Produk perbankan yang dijual sementara ini masih seputar produk-produk dan jasa konvensional perbankan seperti Simpanan yang terdiri dari Tabungan, Deposito Berjangka dan Pinjaman. Pinjaman yang disalurkan berupa Modal Kerja, Investasi, Konsumsi, Multi Guna dan juga dilengkapi dengan Kredit Tanpa Agunan (KTA).

Secara khusus dalam rangka mendukung program belajar dengan kurikulum Merdeka, BANK ABDI bekerjasama dengan beberapa sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas dalam hal pembiayaan pengadaan *laptop* bagi pelajar melalui pembiayaan KTA *Laptop*, dimana animo orang tua untuk memiliki *laptop* bagi anaknya sangat besar.

Kinerja keuangan BANK ABDI selama tahun 2022 dinyatakan summary Pos-pos Keuangan Penting dan dalam rasio-rasio keuangannya, dimana tahun 2022 telah jauh lebih baik dari tahun sebelumnya, sekalipun masih banyak pos-pos dan rasio keuangan yang belum ideal, namun seiring dengan pertumbuhan yang terus secara simultan diupayakan manajemen, nampak pertumbuhan yang cukup menggembirakan baik dari pencapaian angka realisasi target maupun pertumbuhan *number of account* dari Simpanan dan Pinjaman Yang Diberikan.

Memasuki tahun 2023 mendatang kami bertekad untuk terus bertumbuh dan menjalankan fungsi intermediasi kami dengan baik dan menjalankan prinsip prudential banking, tentunya dengan dukungan dan support dari para pemangku kepentingan menjadi modal bagi kami untuk terus bertumbuh ditengah persaingan dan situasi-kondisi yang belum dapat diprediksi kedepannya mengingat tahun 2023 nanti merupakan tahun persiapan pesta demokrasi diawal tahun 2024.

Akhir kata, mewakili Direksi dan jajaran manajemen BANK ABDI, kami mengucapkan terimakasih kepada segenap pemangku kepentingan, secara khusus kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan, atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, sehingga memungkinkan kami menjalani tahun 2022 dengan baik dan memasuki tahun 2023 dengan semangat dan penuh optimisme disertai dengan rasa percaya diri.

Direktur Utama BANK ABDI

Wardati, SE

4. STRATEGI DAN PERKEMBANGAN USAHA BPR

a. Kondisi Umum Perekonomian Nasional

Kondisi dan perkembangan ekonomi nasional selama tahun 2022 secara umum sudah memasuki tahap pemulihan, sekalipun masih terdapat perlambatan di beberapa segmen usaha sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Pada triwulan IV tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi nasional bergerak cukup baik tercatat sebesar 5,31% y.o.y dan hampir seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di triwulan IV-2022. Sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara, namun terlepas dari itu sektor industri pengolahan pun menjadi kontributor terbesar PDB yang mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64 persen (yoy).

Kondisi ini sedikit banyak pasti memberikan dampak yang tidak kecil, khususnya pada industri keuangan seperti jasa perbankan.

Bank Perkreditan Rakyat sebagai bagian dari Lembaga penyedia jasa keuangan, sangat terpengaruh dengan kondisi tersebut, dimana keberlanjutan kemampuan debitur dalam berusaha memberikan pengaruh pula pada kelangsungan pembayaran kewajiban terhadap pinjaman yang diterimanya, sehingga rasio NPL pun sedikit banyak akan terpengaruh.

Kebijakan relaksasi yang diberikan oleh regulator sedikit demi sedikit sudah kembali dievaluasi dan akan segera diakhiri, mengingat kondisi perekonomian yang berangsur-angsur pulih.

Kondisi seperti ini dengan sendirinya menumbuhkan rasa optimisme dimasa mendatang yang akan terus semakin baik dan memberikan harapan pada sektor perbankan untuk dapat terus bertumbuh.

b. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Dan Kegiatan Utama Pada Periode Pelaporan;

Bidang usaha yang dijalankan oleh BANK ABDI tidak terlepas dari kegiatan utamanya sesuai yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pemberian kredit, serta memberikan jasa-jasa layanan keuangan, berupa kegiatan menyalurkan kredit, menghimpun Simpanan berupa Tabungan dan Deposito serta jasa-jasa pengiriman uang.

c. Strategi Jangka Pendek dan Menengah Panjang

Untuk mewujudkan Visi dan misi BANK ABDI, maka telah dibuat rencana kerja dalam jangka pendek dan Menengah Panjang sebagai berikut:

Strategi Jangka Pendek:

- i. Melakukan rebranding setelah proses pergantian nama melalui penyelenggaraan event atau berpartisipasi sebagai sponsor/partisipan kegiatan.
- ii. Meningkatkan portofolio Kredit dan menjaga kualitas kreditnya.
- iii. Menumbuhkan jumlah Dana Pihak Ketiga baik secara number of account maupun nominalnya.
- iv. Melengkapi kelengkapan organisasi seperti Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, pemenuhan posisi lowong dalam struktur organisasi, dan meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang ada maupun hasil rekrutmen baru.
- v. Melakukan pendekatan dan peninjauan dengan vendor IT dalam rangka persiapan digitalisasi beberapa produk dan kegiatan BPR yang berbasis technology. (Produk dan Aktivitas Baru)
- vi. Melaksanakan kegiatan Edukasi, Literasi dan Inklusi Keuangan minimal 4x dalam setahun yang terbagi kedalam tiap triwulan dengan target dan sasaran Institusi Pendidikan baik tingkat SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi dan komunitas pelaku usaha UMKM khususnya, baik dilakukan mandiri atau secara kolektif.
- vii. Memperluas jaringan dengan melakukan Kerjasama strategis dengan mitra kerja lainnya seperti Perusahaan Asuransi, BPJS, Perusahaan Fintech, Perusahaan Pembiayaan, dan mitra lainnya yang dapat memberikan akses baik terhadap perluasan kegiatan usaha maupun peningkatan fee base bagi BPR secara reciprocal/saling menguntungkan.

Strategi Jangka Menengah & Panjang

- i. Fokus pada pengembangan produk dan pemasaran yang lebih intensif dan lebih luas dengan memanfaatkan jaringan teknologi komunikasi dan sarana multimedia yang ada dan yang akan dikembangkan.
- ii. Meningkatkan penggunaan teknologi yang up to date untuk meningkatkan kualitas layanan dan informasi yang efisien.
- iii. Mengembangkan open banking services untuk produk funding, lending, public services payment seperti billing PLN, PAM, Pulsa dsb.
- iv. Mempersiapkan langkah-langkah untuk menjadi Digital Banking.

v. Meningkatkan modal inti hingga mencapai diatas Rp.50 Milyar untuk memenuhi ketentuan dan sesuai rencana awal pengambilalihan serta mendukung program digitalisasi.

b. Segment Market

Segment market yang menjadi target BANK ABDI adalah golongan ekonomi menengah kebawah tanpa mengabaikan golongan menengah atas dengan segmen usaha UMKM atau produktif, yang secara spesifik lebih membidik pada segmen nasabah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dengan usaha-usaha yang produktif baik yang merupakan usaha rintisan/start up maupun yang sudah going concern, tanpa mengabaikan sisi kebutuhan masyarakat lainnya dalam hal memenuhi kebutuhannya akan kredit konsumtif dengan mengedepankan produk kredit Multiguna dan Kredit Tanpa Agunan.

Bila melihat pada beberap kondisi dipasar, banyak sekali nasabah/debitur yang menjalankan usaha pembuatan rumah kos/penyewaan yang kecenderungannya untuk berinvestasi pada bisnis kontrakan, sehingga segmen inipun menjadi bagian yang cukup signifikan dibiayai oleh BPR.

e. Bisnis

Sebagai BPR pendatang baru di wilayah Jakarta Selatan, BANK ABDI sangat menyadari sebagai kehadirannya masih memerlukan penyesuaian baik dari pemahaman maupun eksistensinya dilingkungan yang baru tersebut. Tidak dikenalnya dan masih asingnya BPR dan nama BPR tersebut membuat strategi bisnis BPR memfokuskan diri pada upaya untuk mengenalkan/branding nama BANK ABDI kepada masyarakat pelaku ekonomi maupun warga sekitar BPR. Belum lagi dari sisi kompetitor untuk mendapatkan nasabah peminjam yang secara kondisi memang cukup beragam dan memiliki pesaing yang cukup ketat, terutama dalam sisi suku bunga, service dan kemudahan aksesnya.

Dengan melihat pada kondisi dan tantangan dari kompetitor disekitar wilayah operasi BPR menjadikan persaingan semakin ketat, sehingga potensi pasar yang masih bisa digarap BPR tentunya berada pada kalangan usaha menengah ke bawah yang berada di area yang cukup jauh dari kantor dan selebihnya mengandalkan sistem referral dari chain of business-nya yang dimiliki grup.

Secara bisnis BANK ABDI masih terus focus untuk menyalurkan kredit dengan modal dana Setoran Modal dan Tabungan yang ada sehingga dapat meningkatkan kontribusi pendapatan bunga kontraktual terhadap Laba dan Rugi BPR

f. Permodalan

Permodalan BANK ABDI saat ini memiliki Modal Dasar sebesar Rp. 50 milyar dengan Modal Disetor sebesar Rp. 16 milyar, sehingga masih memiliki ruang untuk peningkatan Modal disetor sebesar Rp. 34 milyar.

Seiring dengan berjalannya waktu, khususnya sejak akuisisi hingga efektifnya penambahan Modal Disetor BANK ABDI otomatis operasional BPR harus dibiayai oleh Modal hingga BPR mampu menyalurkan kredit, sehingga Permodalan BANK ABDI setelah dikurangi dengan kerugian operasional yang masih dialami, pada posisi 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp. 12,75 milyar, atau sama dengan menurun sebesar 17,2% dari tahun sebelumnya.

Harga perlembar Saham Rp500.000

MODAL BPR	JUMLAH		TAMBAHAN MODAL [1]		JUMLAH AKHIR		TAMBAHAN MODAL [2]		JUMLAH AKHIR		
	Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	%
MODAL DASAR	2.000	1.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100,00%
MODAL DISETOR	2.000	1.000.000.000	12.000	6.000.000.000	14.000	7.000.000.000	18.000	9.000.000.000	32.000	16.000.000.000	32,00%
PT ABS	1.840	920.000.000	11.040	5.520.000.000	12.880	6.440.000.000	16.560	8.280.000.000	29.440	14.720.000.000	92,00%
PT ABS	160	80.000.000	960	480.000.000	1.120	560.000.000	1.440	720.000.000	2.560	1.280.000.000	8,00%
MODAL DALAM PERTEPEL			86.000	43.000.000.000	86.000	43.000.000.000	68.000	34.000.000.000	68.000	34.000.000.000	68,00%

g. Jaringan Kantor

BANK ABDI baru memiliki satu buah Kantor yang berfungsi sebagai Kantor Pusat juga Kantor Cabang dan tidak/belum memiliki Kantor Cabang/Cabang Pembantu/Kantor Kas lainnya.

Tempat dan Kedudukan Kantor BANK ABDI saat ini berlokasi di Jl. Bulungan No. 15, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan.

h. Informasi & Teknologi Dan Sekuriti Serta Penyedia Jasa IT.

Teknologi Informasi merupakan tulang punggung dalam bisnis perbankan, dalam hal penerapan teknologi informasi, saat ini BANK ABDI menggunakan system core bankingnya dari provider jasa software yaitu PT USSI Pinbuk Prima Software yang bertanggung jawab terhadap penyediaan *system core banking* berikut pengembangan sistem operasional perbankannya serta proses tersusunnya laporan keuangan baik harian dan bulanan dan tahunan. *Core Banking System* yang digunakan adalah *Integrated Banking System (IBS)*

Tim IT internal hanya bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemantauan program serta seluruh peralatannya, untuk memastikan setiap gangguan dapat segera diatasi dan ditindak lanjuti.

Sebagai bagian dari prinsip *continuous improvement*, dimana perbaikan dan *problem solving* akan selalu terjadi sejalan dengan perkembangan bisnis BPR yang semakin dinamis, maka kebutuhan terhadap *improvement* dalam system operasional akan diusulkan dan diajukan secara tertulis kepada provider dan timeline serta biayanya bila ada akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Pelaksanaan sistem manajemen IT dilakukan melalui sistem keamanan/*security* yang berjenjang, baik mengenai limi dan kewenangan serta kode akses yang dijaga menurut hierarki yang ada yang pelaksanaannya dipantau oleh direksi dan bilamana diperlukan akan dibahas dalam rapat bersama Dewan Komisaris.

BPR juga melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak vendor dalam penempatan data base/*data center* yang bertempat di gedung Cyber NTT, jalan Kuningan Jakarta.

Berbagai upaya dan pendekatan kepada beberapa vendor penyedia jasa/*platform* mengenai arah dan langkah pengembangan IT BANK ABDI telah dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan BPR kedepannya.

i. Kerjasama BPR Dengan Bank Atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha;

Hingga akhir tahun 2022, dalam kegiatan operasionalnya BANK ABDI belum melakukan Kerjasama strategis dengan Lembaga/institusi lainnya untuk mengembangkan usahanya, kecuali kerjasama terkait branding image dan sosialisasi produk pada event-event pameran, bazaar dan kegiatan pemerintahan setempat. Selama tahun 2022 BANK ABDI masih menjajagi untuk melakukan kerjasama baik secara teknologi maupun bisnis *delivery channel*.

j. Sumber Daya Manusia.

Jumlah SDM BANK ABDI hingga akhir tahun 2022 berjumlah 13 orang, yang terdiri dari:

Non Pegawai : 2 orang (Dewan Komisaris)

Pegawai : 11 orang (terdiri dari Direksi 2 orang dan Pegawai lainnya 9 orang)

PENGGOLONGAN KARYAWAN BERDASARKAN						
	PENDIDIKAN	% KOMPOSISI	USIA	% KOMPOSISI	GENDER	% KOMPOSISI
1	> SLTA	36,00%	20 - 35	45,00%	PRIA	55%
2	D3	9,00%	35 - 45	10,00%	WANITA	45%
3	S1	46%	45 - 60	45,00%		
4	>S1	9,00%				

5. ANALISIS KEUANGAN

Analisis keuangan BANK ABDI sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan hasil audit KAP "Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan " untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang mencantumkan opini **Wajar**.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah dilakukan audit tersebut, maka dapat dijelaskan ringkasan keuangan penting yang terdapat dalam Neraca dan Laba-Rugi BANK ABDI serta rasio-rasio keuangan yang ada sebagai berikut:

a. Pinjaman Diberikan

Memasuki triwulan pertama tahun 2022, BANK ABDI sudah mulai melakukan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kepada pihak ketiga maupun pihak terkait. Sebagai BPR yang memiliki fungsi intermediasi khususnya dalam penyediaan dana untuk penyaluran pinjaman/kredit, BANK ABDI hingga akhir tahun buku Desember 2022, telah membukukan portofolio kreditnya sebesar Rp. 4,7 milyar, dimana kredit yang disalurkan terdiri dari beragam pembiayaan seperti Investasi, Modal Kerja, Konsumsi dan Multi Guna serta KTA.

BANK ABDI pada tahun 2022 menggagas program goes to school dengan melakukan pembiayaan pengadaan laptop bagi pelajar SMP, terkait dengan kurikulum merdeka. Pembiayaan pengadaan laptop bagi siswa SMP tersebut menggunakan jenis pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan pelaksanaannya bekerja sama dengan pihak sekolah.

b. Antar Bank Aktiva

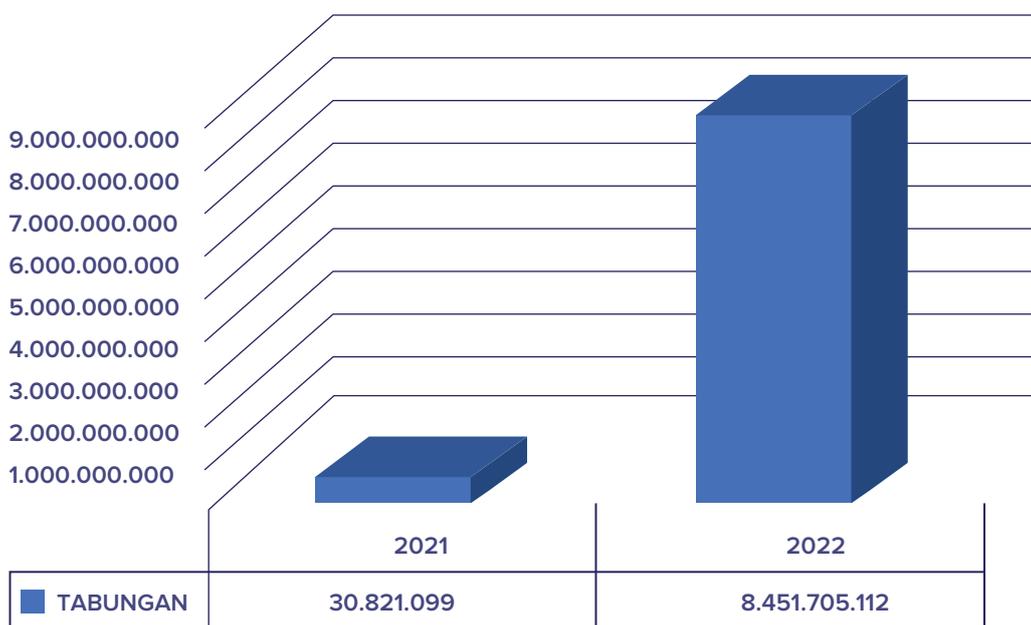
Antar Bank Aktiva pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 16.724 juta meningkat 12% dari tahun sebelumnya, dimana peningkatan tersebut sebagai akibat peningkatan perolehan dana tabungan setelah dikurangi kredit yang diberikan.

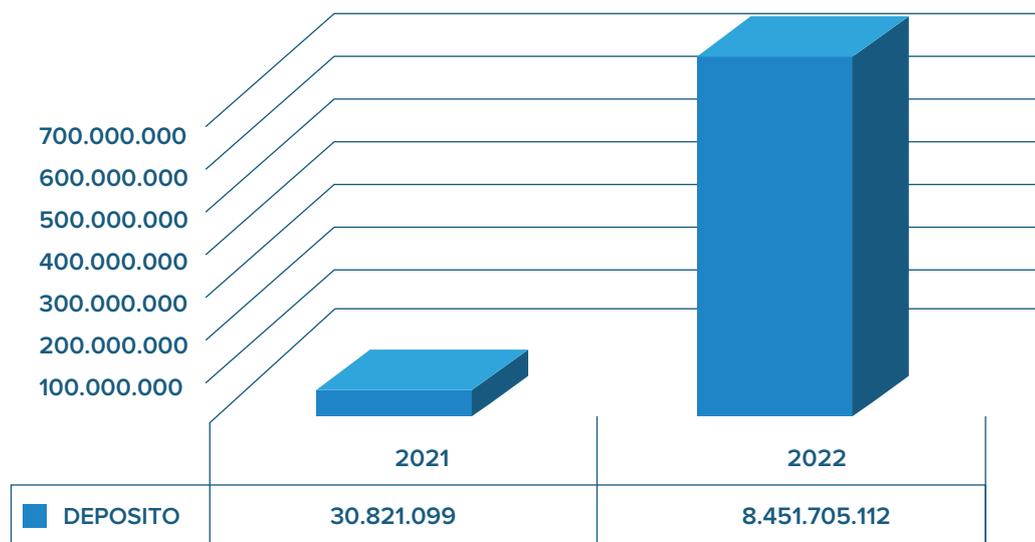
Penempatan Dana Antar Bank oleh BANK ABDI ditempatkan dalam bentuk Rekening Koran (Giro), Tabungan dan Deposito. Adapun Bank yang menjadi tempat penempatan tersebut terdiri dari Bank Umum, Bank Pemerintah dan BPR, dengan tetap memperhatikan besaran BMPK BPR, suku bunga Penjaminan.

Pembentukan Cadangan kerugian atas penempatan ini juga mengacu pada ketentuan PPAP yang ada, dimana BANK ABDI melakukan analisa terlebih dahulu sebelum dilakukan penempatan dana tersebut, sedangkan untuk rekening koran dipilih sebagai media untuk melakukan transaksi BPR dengan pihak ketiga/bank lainnya.

c. Simpanan Nasabah

Hingga akhir tahun 2022, Simpanan nasabah BANK ABDI mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu tumbuh sebesar Rp. 8,980 juta yang terdiri dari simpanan nasabah berupa Tabungan dan Deposito Berjangka. BANK ABDI memberikan suku bunga Simpanan tidak melebihi suku bunga penjaminan LPS, sehingga seluruh tabungan yang ada di BPR terjamin sesuai dengan ketentuan seperti jumlah nominal maksimal dan suku bunga tertinggi.





Tabungan di BANK ABDI terdiri dari Tabungan ABDI, TabunganKu (AbdiKu) dan Tabungan Simpel (Pelajar), sedangkan untuk Deposito berjangka hanya dibagi menurut jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

d. Ekuitas

Dalam segi Permodalan, Modal BANK ABDI terdiri atas Modal Disetor sebesar Rp. 50 milyar yang terdiri atas 100.000 lembar saham dengan nominal Rp. 500.000 per lembar sahamnya, dan telah disetorkan penuh kedalam Modal Disetor sebanyak 32.000 lembar saham dengan harga Rp. 500.000 sehingga Modal Disetor BANK ABDI pada akhir tahun Buku 2022 adalah sebesar Rp. 16.000.000.000 (enam belas milyar rupiah).

Selama tahun 2022 BPR telah menyalurkan kredit dan melakukan penambahan beberapa aset BPR serta dampak dari akumulasi kerugian yang dialami, maka jumlah ekuitas BANK ABDI mengalami penurunan dari semula Rp. 15.047 juta pada akhir tahun 2021, menjadi Rp. 12.752 juta pada akhir tahun 2022.

e. Laba – Rugi

Hingga pada akhir tahun 2022 ini BPR masih membukukan kerugian sebesar Rp. 2,3 milyar, hal ini secara anggaran deviasinya tidak terlalu besar, namun beban yang timbul pada periode 2022 terdapat beberapa biaya yang tidak diperkirakan sebelumnya yaitu adanya pembentukan Imbalan Pasca Kerja (sesuai rekomendasi dari Pengawas). BANK ABDI telah melakukan pencadangan atas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp. 330 juta dan dibiayakan sekaligus. Beban lain juga diakibatkan adanya biaya premi Jaminan sosial Tenaga Kerja dan Kesehatan ke BPJS yang bebannya menjadi tanggungan BPR. Pada tahun 2022 BPR juga telah membukukan Pendapatan Bunga Kontraktual bersih yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 1,1 milyar meningkat signifikan dari tahun sebelumnya.

Peningkatan beban tenaga kerja lebih dikarenakan angka pada akhir tahun 2021 hanya terdiri dari 6-7 bulan saja (paska akuisisi) sedangkan pada tahun 2022 sudah dihitung satu tahun penuh- ditambah dengan THR dan Tunjangan akhir tahun.

f. Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)M

Rasio KPM/CAR BANK ABDI pada akhir tahun 2022, tercatat sebesar 200,09% dibandingkan dengan angka pada periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 464,25%, hal ini disebabkan BPR pada tahun 2022 sudah mulai menyalurkan dananya kedalam aktiva produktif dalam bentuk pinjaman, sehingga dana Modal yang ada sudah mulai digunakan ditambah dengan akumulasi kerugian yang masih cukup besar.

g. Rasio Likuiditas (CR)

Kecukupan likuiditas yang mengukur kemampuan BPR dalam memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek pada tahun 2021 sangat besar yaitu sebesar 7.489%, hal ini dikarenakan dana masih tersimpan di BPR dalam bentuk Kas dan setara kas secara likuid sedangkan dari sisi kewajiban/hutang kepada pihak ketiga tidak sebanding dan jumlahnya yang relatif masih kecil, namun pada tahun 2022 seiring dengan dimulainya bisnis BPR dalam aktivitas penyaluran dana kedalam bentuk Pinjaman, maka perhitungan rasio Likuiditas dalam Kas lancar mulai membaik terbukti perolehan rasio *Cash* tercatat sebesar 56,68%.

- h. Rasio *Loan to Deposit* (LDR)
Rasio LDR pada tahun 2022 tercatat sebesar 24,40%, hal ini dikarenakan BANK ABDI pada triwulan 2 tahun 2022 telah mulai menyalurkan kreditnya kepada pihak ketiga, sementara pada periode yang sama BPR belum dapat menyalurkan kreditnya, mengingat masih dalam tahapan proses akuisisi dan peningkatan modal disetor.
- i. Rasio *Non-performing Loan* (NPL)
Rasio LDR pada tahun 2022 tercatat sebesar 24,40%, hal ini dikarenakan BANK ABDI pada triwulan 2 tahun 2022 telah mulai menyalurkan kreditnya kepada pihak ketiga, sementara pada periode yang sama BPR belum dapat menyalurkan kreditnya, mengingat masih dalam tahapan proses akuisisi dan peningkatan modal disetor.
- j. Rasio *Return on Aset* (ROA)
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap aset, secara perhitungan belum diperoleh angka yang wajar/ideal, mengingat BANK ABDI masih mengalami kerugian dan masih dalam proses pertumbuhan, sehingga angka pencapaian rasionya masih jauh di bawah angka acuan.
Namun bila dibandingkan dengan perolehan rasio pada periode yang sama tahun lalu ROA BPR tercatat sebesar minus 22,661% dan pada tahun 2022 meningkat sangat signifikan menjadi tinggal minus 11,27%, hal ini menandakan pergerakan bisnis tumbuh sesuai dengan harapan.
- k. Rasio Return on Equity (ROE)
Perhitungan rasio Laba Bersih terhadap jumlah Modal masih belum mendapatkan hasil perhitungan yang positive, mengingat hingga akhir tahun 2022 BPR masih belum memperoleh keuntungan, sehingga hasil perhitungannya masih negative yaitu sebesar minus 18,01%.
- l. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Perhitungan rasio BOPO adalah untuk menghitung rasio produktivitas dengan cara membandingkan Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional, dan sesuai penjelasan sebelumnya bahwa Beban Operasional BPR masih jauh lebih besar nilainya bila dibandingkan dengan angka perolehan Pendapatannya, namun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang sangat signifikan.
Rasio BOPO pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 1,981% dan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar 278,61% telah mengalami peningkatan dan perbaikkan yang signifikan.

6. PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG) dalam pedoman tata kelola adalah konsep dasar tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan praktik umumnya yang patut dijadikan acuan dalam pelaksanaannya. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diharapkan dapat diterapkan oleh Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola tersebut.

Payung hukum yang melandasi pelaksanaan GCG di BANK ABDI adalah Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang GCG yaitu:

- POJK Nomor 4/POJK.03/2015, tentang penerapan Tata Kelola Bagi BPR
- SEOJK Nomor 5/SEOJK.03/2016, tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR
- SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2020, tentang Perubahan atas SEOJK No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR

Pelaksanaan GCG di BANK ABDI meliputi infra struktur yang mempengaruhinya, seperti ketersediaan SDM, kompetensi yang cukup, manual GCG code, board manual, mekanisme penilaian, penyediaan kertas kerja dan skoring, corporate value, dan lain – lain yang masih akan terus menerus dikembangkan dan dilaksanakan secara bertahap.

Dalam hal Kewajiban penerapan Manajemen Risiko di BANK ABDI mengacu pada ketentuan OJK yaitu:

- POJK Nomor 13/POJK.03/2015, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR
- SEOJK Nomor 1/SEOJK.03/2019, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR

Kegiatan pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko di BANK ABDI saat ini masih berada dibawah tanggungjawab Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko, mengingat size usaha yang masih kecil dan jumlah SDM yang sedikit, hanya saja pelaksanaan fungsinya melibatkan seluruh komponen yang ada di BANK ABDI.

a. Board Manual

Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam kebijakan/buku panduan dan kode etik dalam bentuk *board manual*.

Dalam board manual tersebut telah diatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya:

- 1) Syarat Pemilihan dan Pengangkatan
- 2) Batasan dan Masa Tugas
- 3) Tugas, Tanggungjawab dan Kewenangan
- 4) Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

b. Jumlah Rapat

Selama tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat baik rapat secara individual lembaga maupun *joint meeting* dan rapat gabungan/koordinasi.

Pelaksanaan rapat dilakukan baik secara tatap muka, daring maupun *hybrid* (mengkombinasikan tatap muka dengan daring) mengingat Komisaris Utama berada di luar kota) dengan uraian sebagai berikut:

BOC MEETING				
NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			JUMLAH	PERSENTASE
MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	4	4	100%
MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris Anggota	4	4	100%

BOD MEETING				
NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			JUMLAH	PERSENTASE
WARDATI SE	Direktur Utama	6	6	100%
MARIO YAHYA	Direktur	6	6	100%

BOARD MEETING (Joint Meeting)				
NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			JUMLAH	PERSENTASE
MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	6	6	100%
MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris Anggota	6	6	100%
WARDATI SE	Direktur Utama	6	6	100%
MARIO YAHYA	Direktur	6	6	100%

*) Sebagian dilaksanakan secara hybrid (daring & luring)

c. Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepemilikan

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris BANK ABDI, sama sekali tidak memiliki keterkaitan atau hubungan dengan masing-masing anggota dan juga dengan pihak pemilik maupun Pemegang Saham Pengendali.

NAMA		HUBUNGAN KEUANGAN & KEKELUARGAAN DENGAN				PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN		DIREKTUR LAIN		
		MARLINAH ONGKO WIDJOJO	MANUEL LAHENGKE NUSA	WARDATI	MARIO YAHYA	
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO		X	X	X	X
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	X		X	X	X
3	WARDATI	X	X		X	X
4	MARIO YAHYA	X	X	X		X

NAMA		HUBUNGAN DENGAN							PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN		DIREKTUR LAIN		PEJABAT EKSEKUTIF LAINNYA			
		MARLINAH ONGKO WIDJOJO	MANUEL LAHENGKE NUSA	WARDATI	MARIO YAHYA	MUH ADNAN	IRA DIANASARI	TARJONO KARLIS	
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO		X	X	X	X	X	X	X
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	X		X	X	X	X	X	X
3	WARDATI	X	X		X	X	X	X	X
4	MARIO YAHYA	X	X	X		X	X	X	X
5	MUHAMMAD ADNAN	X	X	X	X		X	X	X
6	IRA DIANASARI	X	X	X	X	X		X	X
7	TARJONO KARLIS	X	X	X	X	X	X		X

NAMA		JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM					
			PADA PERUSAHAAN			PADA PERUSAHAAN		
			JUMLAH	NOMINAL	PERSEN (%)	JUMLAH	NOMINAL	PERSEN (%)
1	MARLINAH ONGKO WIDJOJO	Komisaris Utama	Nihil			Nihil		
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris	Nihil			Nihil		
3	WARDATI	Direktur Utama	Nihil			Nihil		
4	MARIO YAHYA	Direktur	Nihil			Nihil		

d. Rangkap Jabatan

Secara umum susunan pengurus BANK ABDI yang memiliki tugas dan tanggungjawab rangkap selain di BANK ABDI juga di perusahaan lainnya adalah sebagaimana table di bawah ini:

	NAMA	JABATAN	RANGKAP JABATAN		
			PADA PERUSAHAAN LAIN		
			NAMA PERUSAHAAN	JABATAN / POSISI	SEJAK
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	Nihil		
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris	PT BPR Sin Po	Komisaris Anggota	3 Agustus 2021
3	WARDATI	Direktur Utama	Nihil		
4	MARIO YAHYA	Direktur	Nihil		

e. Kebijakan Remunerasi.

Sebagai BPR yang baru dalam dunia jasa keuangan, maka pada tahapan awal penetapan dan penyesuaian remunerasi dan penggajian khususnya Dewan dan Direksi masih belum memenuhi kriteria penetapan remunerasi yang standar, namun hal ini terus dilakukan Perseroan untuk dapat sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Kebijakan penggajian dan pemberian tunjangan bagi Karyawan dan Pengurus BANK ABDI sekurang-kurangnya mengacu pada kebijakan penerapan Upah Minimum Kota/Regional Pemerintah DKI Jakarta, sehingga angka terendah pemberian gaji berada angka diatas Rp. 5 juta Rupiah.

Sesuai dengan saran dan rekomendasi Pengawas, maka pada tahun 2022 ini BANK ABDI telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Tenaga kerja) dan asuransi jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan). Sedangkan Imbalan Paska Kerja yang wajib dibentuk BPR, telah dilakukan oleh BANK ABDI dengan menunjuk kantor/jasa aktuaris pada akhir tahun 2022 dengan nilai pembentukan kurang lebih Rp. 330 juta terhitung sejak BANK ABDI (d/h BPR AMD) diakuisisi pada Mei 2021.

NAMA PEMEGANG SAHAM	Jumlah Yang Diterima Dalam Setahun				
	Dewan Komisaris		Direksi		TOTAL
	Orang	Nominal Dalam Jutaan (Rp.)	Orang	Nominal Dalam Jutaan (Rp.)	Nominal Dalam Jutaan (Rp.)
Remunerasi dalam bentuk Non Natura (Gaji dan penghasilan tetap lainnya) <i>neet</i>	2	431.610	2	720.786	1.152.396

Dewan Komisaris dan Direksi BANK ABDI hingga akhir tahun 2022, belum memiliki tunjangan dan fasilitas apapun selain gaji yang diterima dan tunjangan hari raya serta tunjangan akhir tahun yang diberikan hanya 1 tahun 1 kali. Sesuai dengan hasil dan saran serta rekomendasi pengawas pertimbangan tunjangan ini akan diperhitungkan pada tahun 2023 mendatang.

NO	KETERANGAN	Perbandingan
1	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1,3 : 1
2	Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	1,0 : 1
3	Rasio gaji Komisaris dan Direksi tertinggi	1,5 : 1
4	Rasio gaji Komisaris dan Direksi terendah	2,0 : 1

e. Standar Operasi & Prosedur

Guna memenuhi kewajiban Perseroan dalam penyediaan kebijakan dan prosedur yang mengatur seluruh kegiatan operasional BPR baik yang dilaksanakan secara sistem komputerisasi maupun manual, BANK ABDI telah menyusun dan membuat kebijakan dan Standar Operasi dan Prosedur yang meng-guideline operasional BPR agar sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan Perosedur tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Sesuai dengan arahan pengawas, maka BANK ABDI melakukan penyesuaian dan revisi terhadap seluruh SPO yang ada yaitu menyesuaikan dengan pergantian nama BPR. Sedangkan untuk beberapa kebijakan yang belum dituangkan dalam SOP dibuatkan pula Working Instruction (WI) yang disetujui Direksi dan Komisaris.

Nilai Komposit GCG dan Profil Risiko.

Penilaian mandiri/*self assessment* merupakan upaya menilai pelaksanaan dan penerapan GCG secara mandiri yang dilakukan BANK ABDI secara komperhensif dan terstruktur yang digabungkan ke dalam 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, sebagai suatu proses yang berkelanjutan dilakukan secara tahunan dan secara semesteran dalam rangka perhitungan nilai komposit GCG untuk kepentingan Tingkat Kesehatan Bank nantinya.

Pada tahun 2022 ini BANK ABDI telah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan GCG sambil terus melakukan penyempurnaan terhadap prinsip-prinsip penerapan GCG sebagaimana mestinya.

Tujuan penilaian selfassessment GCG ini adalah untuk melakukan:

1. Penilaian *governance structure* yang bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola BPR agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan BPR.
2. Penilaian *governance process* yang bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola BPR sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan BPR.
3. Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan BPR yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola BPR.

Pada tahun 2022 ini, BANK ABDI telah berupaya untuk melakukan self assessment terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan memperoleh Peringkat 2 (**BAIK**).

Kesimpulan Umum Self Assessment Tata Kelola Perusahaan (GCG) di BANK ABDI selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut :

RESUME PENILAIAN GCG PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA TAHUN 2022

NO	Faktor Penilaian	Nilai	Analisis
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencerminkan Dewan Komisaris telah melakukan penerapan GCG secara umum sesuai dengan ketentuan. Hal ini tercermin dari pemenuhan dasar yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Dewan Komisaris.
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1	Mencerminkan Direksi telah berupaya untuk melakukan penerapan GCG yang secara baik sesuai dengan ketentuan. Hal ini tercermin dari pemenuhan dasar yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Direksi.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	NA	Sehubungan dengan Modal Inti BANK ABDI belum memungkinkan BPR memiliki Komite yang dimaksud, maka tidak dapat dilakukan penilaian untuk point ke 3 ini.
4	Penanganan Benturan Kepentingan	3	BANK ABDI hingga saat ini belum memiliki transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	3	Penerapan Fungsi kepatuhan secara umum baik. Saat ini BANK ABDI belum memiliki unit kerja kepatuhan, dan pelaksanaannya masih menjadi tanggungjawab Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko. BANK ABDI berkomitmen secara berkelanjutan berupaya meningkatkan budaya kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang saat ini sedang dikembangkan dengan sistem digitalisasi dalam pelaporannya baik secara mandiri maupun mengikuti kebijakan otoritas dalam hal ini OJK melalui sistem Apolonya.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	3	Fungsi Audit Intern secara umum belum berjalan dengan sempurna dan baik. Beberapa upaya peningkatan dilakukan dalam penilaian kecukupan sistem efektivitas pengendalian intern BPR.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1	Penerapan Fungsi Audit Eksternal secara umum telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik secara independen mengingat BPR ABDI telah memiliki total aset diatas Rp. 10 M dan penggunaan Eksternal Audit tersebut telah memenuhi standar profesional Akuntan Publik serta kualitas dan cakupan hasil audit yang baik.

NO	Faktor Penilaian	Nilai	Analisis
8	Penerapan Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian	3	Secara umum penerapan manajemen risiko & Sistem Pengendalian di BPR ABDI masih mencerminkan penerapan yang belum sempurna. Saat ini BANK ABDI belum memiliki unit dedicated yang menangani Manajemen Risiko, namun masih didalam tanggungjawab fungsi dari Pejabat eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pelaksanaan fungsi ini masih terus mengembangkan kemampuannya atas pemenuhan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mekanisme pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
9	Penyediaan Dana Related Party & Large Exposure	2	Saat ini BANK ABDI dalam melakukan penyaluran dana/penyediaan dana berupa pinjaman kepada pihak terkait maupun penyediaan dana dengan jumlah besar untuk Penempatan Antar Bank masih mengacu pada kebijakan BMPK yang ada dan belum/tidak terjadi pelanggaran/pelampauan BMPK.
10	Transaparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, Laporan Internal	2	BANK ABDI secara umum telah melakukan transparansi kondisi keuangan & non keuangan, Laporan pelaksanaan GCG, laporan internal secara baik sesuai ketentuan yang mengaturnya. BPR telah melakukan laporan tersebut secara tepat waktu dan akurat dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11	Rencana Strategis Bank	2	Ketersediaan Rencana strategis bank secara umum telah diupayakan untuk dipenuhi dengan baik sekalipun masih perlu penyempurnaan selanjutnya. Hal tersebut tercermin dari Rencana strategis BANK ABDI yang berpedoman pada visi dan misi BPR yang telah disesuaikan sejak awal dengan kondisi internal BPR untuk memastikan konsistensi rencana strategis jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
	Nilai Komposit	2	Secara keseluruhan hal tersebut mencerminkan bahwa manajemen BPR telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Sedangkan untuk penilaian profil risiko BANK ABDI selama tahun 2022 adalah sebagaimana table di bawah ini

NO	JENIS RISIKO	TINGKAT RISIKO INHEREN	TINGKAT KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	TINGKAT RISIKO
1	Risiko Kredit	3	3	3
2	Risiko Operasional	3	3	3
3	Risiko Kepatuhan	2	3	2
4	Risiko Likuiditas	4	3	4
	PERINGKAT RISIKO			3

Pada tahun 2022, BANK ABDI mengelola 4 Risiko sesuai jumlah Modal Inti kurang dari Rp. 50 M dan berdasarkan pertimbangan materialitas dan signifikansi, maka BPR ABDI menetapkan profil Risiko berada pada peringkat Sedang

Tingkat Risiko Inheren atas Risiko Likuiditas diberikan penilaian 4, lebih kearah bukan risiko likuiditas semata, namun lebih kepada belum maksimalnya pemanfaatan peluang untuk mendapatkan hasil dari perputaran likuiditas yang dimiliki kedalam bentuk penyediaan dana/investasi lainnya, dan belum secara maksimal disalurkan kepada pinjaman/aktiva yang produktif.

7. PENYIMPANGAN YANG TERJADI/FRAUD

Selama tahun 2022, tidak terdapat penyimpangan/fraud dalam kegiatan operasional BANK ABDI baik menyangkut keuangan maupun pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

8. PERMASALAHAN HUKUM.

BANK ABDI sejak akuisisi hingga akhir tahun 2022 tidak memiliki kasus/permasalahan hukum yang terbuka baik berupa gugatan/somasi atau langkah litigasi lainnya.

9. PERUBAHAN PENTING LAIN YANG TERJADI DI BPR DAN/ATAU DI KELOMPOK USAHA BPR YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL BPR DALAM TAHUN 2022.

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat perubahan penting yang signifikan bagi BANK ABDI maupun Kelompok Usaha, selain telah merelokasi Kantor Pusat Dari Karawang ke DKI Jakarta dan melakukan pergantian nama perusahaan dari semula PT BPR Anugerah Multi Dana (BPR AMD) menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) yang diresmikan pada tanggal 08 Agustus 2022.



10. PERNYATAAN DIREKSI & KOMISARIS TENTANG LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.**Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Perkreditan Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Perkreditan Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

DIREKSI,

WARDATI, SE



MARIO YAHYA

DEWAN KOMISARIS,

MARLINAH ONGKOWIDJOYO



MANUEL LAHENGKE NUSA

C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN [Laporan KAP]



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Wardati, SE.
	Alamat Kantor	:	Bulungan Business Center Jln Bulungan No.15,Kebayoran Baru , Jakarta Selatan, 12130
	Jabatan	:	Direktur Utama

3.	Nama	:	Mario Yahya
	Alamat Kantor	:	Bulungan Business Center Jln Bulungan No.15,Kebayoran Baru , Jakarta Selatan, 12130
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2021;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;



6. PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 31 Maret 2023
PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA


Mario Yahya
 Direktur





Wardati, SE.
 Direktur Utama

PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia
 Bulungan Business Center
 Jl. Bulungan No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
 Telp : +62 21 2709 5212
 Email : bpr.abdi@bankabdi.co.id

www.bankabdi.co.id



C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN [Laporan KAP]

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44 Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

No. : 00034/2.0225/AU.2/07/0710-1/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Yth. Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT Bank Perkreditan Rakyat
Akar Budaya Dana Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia, semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Multi Dana ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya No. 00022/2.1181/AU.2/07/1489-2/1/III/2022 tanggal 18 Maret 2022 berisi pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Cabang:

Bandar Lampung : Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Bandar Lampung 35152, Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431

Denpasar : Jl. Drupadi XIV No. 3, Denpasar 80235, Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880

Bogor : Jl. Raya Karanggan No. 234. Gunung Putri, Bogor 16960, Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156

F-00/32

No. : 00034/2.0225/AU.2/07/0710-1/1/III/2023 (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Kantor Akuntan Publik
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

No. : 00034/2.0225/AU.2/07/0710-1/1/III/2023 (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN


Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA, CA
NIAP AP. 0710



31 Maret 2023.



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
NERACA
Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	3	448.188.500	18.029.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	44.152.194	25.833.333
Penempatan pada Bank Lain		16.724.110.084	14.864.314.260
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	5	(13.237.122)	(14.321.421)
Kredit Yang Diberikan - Pokok	6	4.757.978.317	-
Kredit yang Diberikan - Provisi		(70.507.385)	-
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(19.260.610)	-
Aset Tetap dan Inventaris	7	398.477.546	258.706.310
Akumulasi Penyusutan		(102.857.202)	(16.671.382)
Aset takberwujud	8	3.980.100	3.980.100
Akumulasi Amortisasi		(1.409.606)	(331.672)
Aset Lain-lain	9	12.092.500	100.000
JUMLAH ASET		22.181.707.316	15.139.639.028
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	10	29.721.360	7.500.000
Utang Bunga	11	990.842	41.178
Utang Pajak	12	2.596.021	13.351.442
Simpanan	13	9.050.953.639	71.008.268
Kewajiban Imbalan Kerja	14	329.917.021	-
Kewajiban lain-Lain	15	16.023.460	-
JUMLAH KEWAJIBAN		9.430.202.343	91.900.888
EKUITAS			
Modal Disetor	16	50.000.000.000	50.000.000.000
Piutang Pemegang Saham		(34.000.000.000)	(34.000.000.000)
Cadangan Umum		-	-
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		(952.261.860)	-
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan		(2.296.233.167)	(952.261.860)
JUMLAH EKUITAS		12.751.504.973	15.047.738.140
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.181.707.316	15.139.639.028

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	17	1.096.017.120	50.426.915
Pendapatan Provisi	18	172.500.615	-
Jumlah Pendapatan Bunga & Provisi		<u>1.268.517.735</u>	<u>50.426.915</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	19	128.836.010	662.626
Jumlah Beban Bunga		<u>128.836.010</u>	<u>662.626</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>1.139.681.725</u>	<u>49.764.289</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan lain-lain	20	20.867.906	-
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	21	30.341.599	-
Beban Pemasaran	22	36.081.500	-
Beban Umum dan Administrasi	23	3.389.554.142	999.026.149
Beban Operasional Lainnya	24	-	2.000.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>3.455.977.241</u>	<u>1.001.026.149</u>
LABA OPERASIONAL		<u>(2.295.427.610)</u>	<u>(951.261.860)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	25	1.224.443	-
Beban Non Operasional	26	(2.030.000)	(1.000.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(805.557)</u>	<u>(1.000.000)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(2.296.233.167)</u>	<u>(952.261.860)</u>
Beban Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(2.296.233.167)</u>	<u>(952.261.860)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Telah Ditetapkan Cadangan Tujuan	Penggunaannya Cadangan Umum	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2021	16.000.000.000	-	-	-	16.000.000.000
Laba (Rugi) bersih	-	-	-	(952.261.860)	(952.261.860)
Saldo tanggal 31 Desember 2021	16.000.000.000	-	-	(952.261.860)	15.047.738.140
Laba (Rugi) bersih	-	-	-	(2.296.233.167)	(2.296.233.167)
Saldo tanggal 31 Desember 2022	16.000.000.000	-	-	(3.248.495.027)	12.751.504.973

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) bersih	(2.296.233.167)	(952.261.860)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	86.185.820	16.671.382
Amortisasi Aset Takberwujud	1.077.934	331.672
Penyisihan penghapusan aset produktif		
- Kredit yang diberikan	19.260.610	-
- Pemulihan penyisihan penempatan pada bank lain	(1.084.299)	14.321.421
Amortisasi :		
- Provisi kredit yang diberikan	70.507.385	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan)/Penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	(18.318.861)	(25.833.333)
(Kenaikan)/Penurunan penempatan pada bank lain	(1.859.795.824)	(14.864.314.260)
(Kenaikan)/Penurunan kredit yang diberikan	(4.757.978.317)	-
(Kenaikan)/Penurunan aset lain-lain	(11.992.500)	(100.000)
Kenaikan/(Penurunan) kewajiban segera	22.221.360	7.500.000
Kenaikan/(Penurunan) utang bunga	949.663	41.179
Kenaikan/(penurunan) utang pajak	(10.755.421)	13.351.442
Kenaikan/(Penurunan) simpanan non bank	8.979.945.371	71.008.268
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	16.023.460	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>240.013.214</u>	<u>(15.719.284.089)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Penambahan)/Pengurangan aset tetap dan inventaris	(139.771.236)	(258.706.310)
(Kenaikan) / penurunan aset tak berwujud	-	(3.980.100)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(139.771.236)</u>	<u>(262.686.410)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kewajiban Imbalan Kerja	329.917.021	-
Setoran Modal	-	16.000.000.000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>329.917.021</u>	<u>16.000.000.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	430.158.999	18.029.501
KAS AWAL PERIODE	18.029.501	-
KAS AKHIR PERIODE	<u>448.188.500</u>	<u>18.029.501</u>
Kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	448.188.500	18.029.501
Jumlah	<u>448.188.500</u>	<u>18.029.501</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

1. UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia ("Bank") (d/h PT BPR Anugerah Multi Dana) didirikan berdasarkan akta nomor 59 tanggal 25 Juli 1989. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor No. C-2-2003.KT.01.Th.89 tanggal 24 Februari 1989.

Akta ini beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris Nyonya Herlina Latif, SH. M.Kn, No. 3 tanggal 10 Mei 2022. Perubahan anggaran tersebut mengenai susunan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14 Mei 2022 nomor AHU-0032903.AH.01.02.TAHUN 2022.

Berdasarkan Akta nomor 3 tanggal 4 Mei 2021, dari Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H.,M.Kn. PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia, telah diambil alih oleh pemegang saham baru. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-002796-AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 6 Mei 2021.

Pemberian Nomor Induk Berusaha PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia dikeluarkan melalui Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal NIB : 0807220036672 Tanggal 8 Juli 2022.

Adapun izin-izin lain yang dimiliki PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1 Nomor Induk Berusaha (NIB) No.0807220036672 pada tanggal 8 Juli 2022 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal..
- 2 NPWP No. 01.438.240.2-408.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru Dua.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Bulungan No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Jumlah karyawan tetap yang dimiliki PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia diluar direksi dan komisaris per 31 Desember 2022 dan 2021 sebanyak 9 dan 6 orang.

PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia berdasarkan akta Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H.,M.Kn., No.4 tanggal 4 Mei 2021, modal dasar BPR sebesar Rp. 50.000.000.000, ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar Rp. 16.000.000.000, atau 32.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 500.000 per saham. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemilik	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Modal Disetor
PT Akar Berlian Sentosa	92,00%	29.440	14.720.000.000
PT Akar Budaya Indonesia	8,00%	2.560	1.280.000.000
Jumlah	100,00%	32.000	16.000.000.000

MAKSUD DAN TUJUAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat umum.

PENGURUS

Berdasarkan Akta nomor 09, dari Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H.,M.Kn., tanggal 19 Juli 2021, susunan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	31-12-2022	31-12-2021
Komisaris Utama	: Ny. Marlinah Ongkowidjojo	Ny. Marlinah Ongkowidjojo
Komisaris	: Tn. Manuel Lahengke Nusa	Tn. Manuel Lahengke Nusa

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Ny. Wardati, SE	Ny. Wardati, SE
Direktur	: Tn. Mario Yahya	Tn. Mario Yahya

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat (PA BPR) dan SAK ETAP yang mulai ditetapkan pada 1 Januari 2021 serta praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca;
- Laporan laba rugi;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

d. Penempatan pada bank lain

Giro :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

e. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

f. Penyisihan kerugian aset produktif (PPAP)

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 BAB III pasal 16 tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

PPAP Umum

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPAP Khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan yang dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. 0,5% sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- b. 1% sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c. 3% sejak tanggal 1 Desember 2021.

- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.

- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
2. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
3. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
4. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
5. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
6. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
7. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
10. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
11. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli disusutkan pada bulan saat dibelinya.

Jenis Asset	Aset	Tarif penyusutan
Gedung	20	5
Kendaraan	4-8 tahun	25-12,5
Inventaris Golongan I	4 tahun	25
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

i. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

k. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

n. Simpanan

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan Pendapatan dan BebanPendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

r. Perpajakan

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP Bab 28) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

t. Kewajiban Imbalan Kerja

Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (projected unit credit) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini. Manajemen Bank telah melakukan pencadangan atas imbalan kerja sesuai SAK ETAP Bab 23.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

3. KAS

Adapun rincian jumlah Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	448.188.500	18.029.500
Jumlah Kas	448.188.500	18.029.500

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Adapun saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Pada Bank	44.152.194	25.833.333
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	44.152.194	25.833.333

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan, giro, dan deposito per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Giro		
Giro Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.725.037	4.852.191.261
Giro Pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.010.122.726
Giro Pada Bank Neo Commerce Tbk	38.645.790	2.000.273
Giro Pada Bank Mandiri 2 (Persero) Tbk	1.406.701.415	-
Giro Pada Bank BRI (Persero) Tbk	76.685.759	-
Giro Pada Bank BCA Tbk	3.157.171.697	-
Jumlah Giro	4.699.929.698	6.864.314.260
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tabungan		
BPR Lestari	24.180.386	-
Jumlah Tabungan	24.180.386	-

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Deposito	2022	2021
Deposito Jangka Waktu 1 Bulan :		
Deposito Pada Bank Neo Commerce Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito Pada Bank OCBC NISO Tbk	-	2.000.000.000
Deposito Pada Bank OKE Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
Deposito Pada BPR Universal	-	2.000.000.000
Deposito Pada Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
Jumlah	4.000.000.000	8.000.000.000
Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan :		
Deposito Pada BPR Lestari	2.000.000.000	-
Deposito Pada BPR DP Taspen	2.000.000.000	-
Deposito Pada BPR Universal	2.000.000.000	-
Deposito Pada Bank Oke Indonesia	2.000.000.000	-
Jumlah	8.000.000.000	-
Jumlah Deposito	12.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	16.724.110.084	14.864.314.260
Penyisihan kerugian Aktiva Produktif	(13.237.122)	(14.321.421)
Jumlah Bersih	16.710.872.962	14.849.992.839
Perubahan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :		
	2022	2021
Saldo Awal	14.321.421	-
Pembentukan PPAP	-	14.321.421
Pemulihan PPAP	(1.084.299)	-
Jumlah	13.237.122	14.321.421

C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN [Laporan KAP]

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Kredit yang diberikan pokok	4.757.978.317	-
Biaya Transaksi Kredit Yang Ditangguhkan	-	-
Provisi Kredit	(70.507.385)	-
Jumlah Kredit yang Diberikan	4.687.470.932	-
Cadangan Kerugian Bersih	(19.260.610)	-
Jumlah	4.668.210.322	-

Saldo kredit yang diberikan diatas merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	Rek	2022	Rek	2021
Lancar	150	3.607.621.945	-	-
Dalam Perhatian Khusus	6	1.150.356.372	-	-
Kurang Lancar	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-
Jumlah	156	4.757.978.317	-	-

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya adalah sebagai berikut :

	Rek	2022	Rek	2021
Modal Kerja	1	724.592.475	-	-
Investasi	2	1.909.606.370	-	-
Konsumtif	150	1.434.335.026	-	-
Multiguna	3	689.444.446	-	-
Jumlah	156	4.757.978.317	-	-

Jumlah rekening debitur tahun 2022 sebanyak 156 rekening tidak terkait dan 0 rekening pihak terkait.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor usaha dan jangka waktu kredit pada tahun 2022 terdiri dari:

a. Jenis Penggunaan

Jenis	2022					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	724.592.475	724.592.475	-	-	-	-
Jumlah	724.592.475	724.592.475	-	-	-	-
Provisi	6.638.888	6.638.888				
Sub Jumlah	717.953.587	717.953.587	-	-	-	-
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	1.909.606.370	800.000.000	1.109.606.370	-	-	-
Jumlah	1.909.606.370	800.000.000	1.109.606.370	-	-	-
Provisi	28.233.333	7.433.333	20.800.000			
Sub Jumlah	1.881.373.037	792.566.667	1.088.806.370	-	-	-
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	237.062.493	237.062.493	-	-	-	-
Sub Jumlah	237.062.493	237.062.493	-	-	-	-
Revolving						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	1.886.716.979	1.845.966.977	40.750.002	-	-	-
Sub Jumlah	1.886.716.979	1.845.966.977	40.750.002	-	-	-
Jumlah Kredit - Pokok	4.757.978.317	3.607.621.945	1.150.356.372	-	-	-
By Transaksi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Provisi	70.507.385	34.815.833	819.331	-	-	-
Jumlah Kredit - Pokok (Provisi)	4.687.470.932	3.558.733.891	1.128.737.041	-	-	-
Jumlah PPAP	19.260.610	18.038.110	1.222.500	-	-	-
Jumlah Kredit Setelah PPAP	4.668.210.322	3.540.695.781	1.127.514.541	-	-	-

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	2022					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Perdagangan Besar dan Eceran	3.311.976.621	2.202.370.251	1.109.606.370	-	-	-
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	237.062.493	237.062.493	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha-Lainnya	1.208.939.203	1.168.189.201	40.750.002	-	-	-
Jumlah Kredit - pokok	4.757.978.317	3.607.621.945	1.150.356.372	-	-	-
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Provisi	70.507.385	48.888.054	21.619.331	-	-	-
Jumlah Kredit - pokok (-) Provisi	4.687.470.932	3.558.733.891	1.128.737.041	-	-	-
Jumlah PPAP	19.260.610	18.038.110	1.222.500	-	-	-
Jumlah kredit setelah PPAP	4.668.210.322	3.540.695.781	1.127.514.541	-	-	-

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2022	2021
Jangka Waktu		
≤ 1 Tahun	32.826.015	-
> 1 s/d 2 Tahun	883.779.860	-
> 2 s/d 5 Tahun	3.841.372.442	-
> 5 Tahun	-	-
Jumlah Kredit - pokok	4.757.978.317	-
Jumlah Provisi	(70.507.385)	-
Jumlah kredit - pokok (-) Provisi	4.687.470.932	-
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(19.260.610)	-
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	4.668.210.322	-

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	-	-
Pembentukan PPAP	19.260.610	-
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir Tahun	19.260.610	-

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Perhitungan Penyisihan Kerugian Aset Produktif Wajib Dibentuk adalah sebagai berikut:
2022

Uraian	Baki debit	Nilai Agunan Kredit	Agunan Yang Dapat Diperhitungkan	Dasar Perhitungan Penyisihan	%	Penyisihan Kerugian
Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan						
Lancar	3.607.621.945	2.613.125.000	-	3.607.621.945	0,5%	18.038.110
DPK	1.150.356.372	1.200.000.000	1.109.606.370	40.750.002	3,0%	1.222.500
Kurang Lancar	-	-	-	-	10%	-
Diragukan	-	-	-	-	50%	-
Macet	-	-	-	-	100%	-
Jumlah	4.757.978.317	3.813.125.000	1.109.606.370	3.648.371.947		19.260.610
Penempatan pada Bank Lain						
Lancar	16.724.110.084	-	14.076.685.684	2.647.424.400	0,5%	13.237.122
Kurang Lancar	-	-	-	-	10%	-
Diragukan	-	-	-	-	50%	-
Macet	-	-	-	-	100%	-
Jumlah	16.724.110.084	-	14.076.685.684	2.647.424.400		13.237.122
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit & Penempatan Pada Bank Lain						32.497.732

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	Mutasi tahun 2022			
	2021	Penambahan	Pengurangan	2022
Kendaraan	-	19.175.000	-	19.175.000
Peralatan Kantor	258.706.310	120.596.236	-	379.302.546
	258.706.310	139.771.236	-	398.477.546
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan Kantor	16.671.382	86.185.820	-	102.857.202
Jumlah	16.671.382	86.185.820	-	102.857.202
Nilai Buku Bersih	242.034.928			295.620.344
	Mutasi tahun 2021			
	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
Harga Perolehan :				
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan Kantor	-	258.706.310	-	258.706.310
	-	258.706.310	-	258.706.310
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan Kantor	-	16.671.382	-	16.671.382
Jumlah	-	16.671.382	-	16.671.382
Nilai Buku Bersih	-			242.034.928

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

8. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Mutasi tahun 2022				
	Saldo 31-Des-2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-2022
Harga Perolehan Software	3.980.100	-	-	3.980.100
Akumulasi Amortisasi	(331.672)	(1.077.934)	-	(1.409.606)
Nilai Buku Bersih	<u>3.648.428</u>			<u>2.570.494</u>
Mutasi tahun 2021				
	Saldo 31-Des-2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-2021
Harga Perolehan Software	-	3.980.100	-	3.980.100
Akumulasi Amortisasi	-	(331.672)	-	(331.672)
Nilai Buku Bersih	<u>-</u>			<u>3.648.428</u>

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo Rupa-rupa Aktiva pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Beban ditangguhkan :		
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Gedung Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah biaya dibayar dimuka	-	-
Lain-lain	12.092.500	100.000
Jumlah Lainnya	<u>12.092.500</u>	<u>100.000</u>
Jumlah Aset Lain-lain	<u>12.092.500</u>	<u>100.000</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Titipan debitur	9.550.000	-
Premi Asuransi Nasabah	20.171.360	-
Jasa Audit	-	7.500.000
Jumlah	<u>29.721.360</u>	<u>7.500.000</u>

11. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Bunga Deposito YMH Dibayar	990.842	41.179
Jumlah	990.842	41.179

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

12. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Tabungan	2.115.596	1.761
PPH Pasal 21	-	13.292.519
PPH Pasal 4 (2)	480.425	43.662
PPH Pasal 23	-	13.500
Jumlah	<u>2.596.021</u>	<u>13.351.442</u>

13. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Terkait		
Tabungan Terkait	3.301.513.903	25.028.356
Jumlah Tabungan Pihak Terkait	<u>3.301.513.903</u>	<u>25.028.356</u>
Pihak Tidak Terkait		
Tabungan Tidak Terkait	5.150.191.209	5.792.743
Tabungan berhadiah	-	-
Tab - by trans tab	-	-
Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait	<u>5.150.191.209</u>	<u>5.792.743</u>
Jumlah Tabungan	<u>8.451.705.112</u>	<u>30.821.099</u>

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Terkait		
Deposito 1 Bulan	-	40.187.169
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 12 Bulan	-	-
Jumlah deposito berjangka pihak terkait	<u>-</u>	<u>40.187.169</u>
Pihak Tidak Terkait		
Deposito 1 Bulan	91.429.087	-
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	507.819.440	-
Deposito 12 Bulan	-	-
Jumlah deposito berjangka pihak tidak terkait	<u>599.248.527</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito	<u>599.248.527</u>	<u>40.187.169</u>
Jumlah Simpanan	<u>9.050.953.639</u>	<u>71.008.268</u>
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan Bersih	<u>9.050.953.639</u>	<u>71.008.268</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 yang disisihkan dari saldo laba PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia :

	2022	2021
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	329.917.021	-
Jumlah	329.917.021	-

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Cadangan Pendidikan	16.023.460	-
Jumlah	16.023.460	-

16. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Modal	50.000.000.000	50.000.000.000
Piutang Pemegang Saham	(34.000.000.000)	(34.000.000.000)
Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(952.261.860)	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	(2.298.389.300)	(952.261.860)
Jumlah	12.749.348.840	15.047.738.140

Saldo modal diatas merupakan saldo modal per 31 Desember 2022 dan 2021

PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia berdasarkan akta Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H.,M.Kn., No.4 tanggal 4 Mei 2021, modal dasar BPR sebesar Rp. 50.000.000.000, ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar Rp. 16.000.000.000, atau 32.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 500.000 per saham. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

2022				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	PT. Akar Berlian Sentosa	29.440	92,00	14.720.000.000
2	PT. Akar Budaya Indonesia	2.560	8,00	1.280.000.000
Jumlah		32.000	100,00	16.000.000.000

2021				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	PT. Akar Berlian Sentosa	29.440	92,00	14.720.000.000
2	PT. Akar Budaya Indonesia	2.560	8,00	1.280.000.000
Jumlah		32.000	100,00	16.000.000.000

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA (RUGI)

17. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari kredit yang diberikan	607.953.139	-
Bunga dari bank lain :		
Giro	89.193.189	24.492.147
Tabungan	25.592	101.435
Deposito Berjangka	398.845.200	25.833.333
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1.096.017.120</u>	<u>50.426.915</u>

18. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Provisi	127.500.615	-
Pendapatan Administrasi Kredit	45.000.000	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	<u>172.500.615</u>	<u>-</u>

19. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank</u>		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Tabungan	110.361.683	76.254
Deposito	13.459.340	586.372
Pinjaman yang diterima	-	-
Bunga Lainnya	-	-
Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank	<u>123.821.023</u>	<u>662.626</u>
Beban bunga kepada bank lain :		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Simpanan dari bank lain	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-
Jumlah bunga kepada bank lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>123.821.023</u>	<u>662.626</u>
Premi penjaminan	4.629.987	-
Biaya Provisi	-	-
Biaya Transaksi	385.000	-
Jumlah beban bunga	<u>128.836.010</u>	<u>662.626</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan pemulihan PPAP ABA	12.165.288	-
Administrasi Tabungan	1.057.500	-
Pendapatan Denda Kredit	7.429.218	-
Penalti Tabungan Deposito	100.000	-
Pendapatan lainnya	115.900	-
Jumlah	<u>20.867.906</u>	<u>-</u>

Jumlah diatas merupakan saldo pendapatan operasional lainnya 1 Januari - 31 Desember 2022 dan 2021.

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	13.237.122	-
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	19.260.610	-
Jumlah	<u>32.497.732</u>	<u>-</u>

22. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya Iklan dan Promosi	29.646.500	-
Biaya Pemasaran Kredit	5.095.000	-
Biaya Entertainment	1.340.000	-
Jumlah	<u>36.081.500</u>	<u>-</u>

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban Tenaga Kerja	2.653.056.752	857.062.613
Beban Pendidikan	58.156.106	-
Beban Premi Asuransi	792.137	-
Beban Sewa	417.875.800	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	88.780.418	31.324.475
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	4.508.900	585.000
Beban Barang dan Jasa	166.384.029	78.416.761
Beban Lainnya	-	31.637.300
Jumlah	<u>3.389.554.142</u>	<u>999.026.149</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT AKAR BUDAYA DANA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lainnya	-	2.000.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	-	2.000.000

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Komisi Asuransi	775.816	-
Pendapatan Non Operasional	448.627	-
Jumlah	1.224.443	-

26. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lainnya	2.030.000	1.000.000
Jumlah	2.030.000	1.000.000

27. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021.

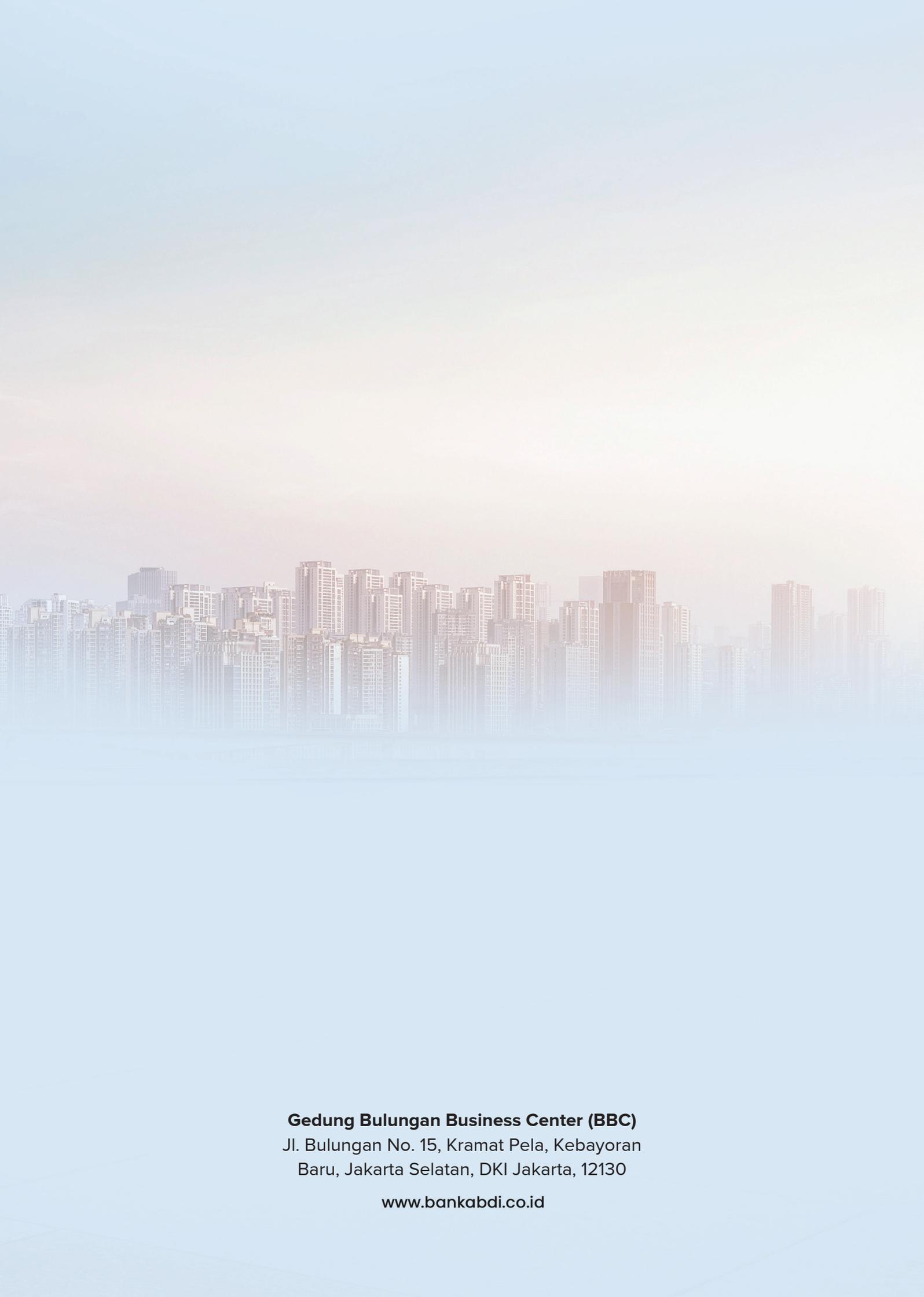
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
CAPITAL (PERMODALAN)		
- CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)	200,09%	464,25%
ASET PRODUKTIF		
- KAP (KUALITAS ASET PRODUKTIF)	0,00%	0,00%
- NPL (NON PERFORMING LOAN)	0,00%	0,00%
- PPAP (PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF)	100,00%	100,00%
RENTABILITAS		
- ROA (RETURN ON ASSETS)	-11,27%	-22661,00%
- ROE (RETURN ON EQUITY)	-18,03%	-6,33%
- BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	278,61%	1981,00%
LIKUIDITAS		
- CASH RATIO	56,68%	7488,88%
- LDR (LOAN TO DEPOSIT RATIO)	24,40%	0,00%

28. PENERBITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2023.

D. KETERBUKAAN INFORMASI LAINNYA

Untuk tahun 2022 tidak terdapat informasi signifikan yang dapat dijadikan keterbukaan informasi lainnya.



Gedung Bulungan Business Center (BBC)

Jl. Bulungan No. 15, Kramat Pela, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12130

www.bankabdi.co.id